

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif deskriptif mengacu pada penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan situasi dan fenomena secara sistematis maupun rasional.<sup>1</sup> Data kualitatif adalah data yang menjadi landasan pemikiran secara teoritis dan juga memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dengan cara mengumpulkan serta menganalisis data yang berbentuk perkataan dan tindakan seseorang.<sup>2</sup>

Tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah guna mendapatkan gambaran secara jelas, baik dan memberikan data tentang objek penelitian. Penelitian ini menyajikan data hasil studi yang telah didapatkan oleh seorang peneliti di lapangan yaitu mengenai Strategi *Integrated Marketing Communication* Produk *Funding* Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Generasi Z Perspektif Marketing Syariah (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Madiun).

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" (Jakarta: Rineka Cipta.. 2002), 242

<sup>2</sup> Lexy J Moeloeng. "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002), 37

## B. Kehadiran Peneliti

Adapun tujuan dari kehadiran peneliti adalah untuk mencari dan menggunakan data tentang objek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menjadi instrumen dalam pengungkapan makna maupun alat dan pengumpul data menggunakan berbagai alat pendukung. Disini, peneliti berperan aktif dengan mengamati langsung dan mewawancarai narasumber tentang objek penelitian. Dalam mengumpulkan data peneliti melakukan observasi serta wawancara mendalam untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>3</sup>

Untuk memudahkan penelitian bagi peneliti, maka peneliti mengirimkan surat izin penelitian kepada Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun agar peneliti dapat melihat secara langsung dan jelas tentang strategi IMC yang diterapkan oleh lembaga tersebut untuk meningkatkan jumlah nasabah generasi Z, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang valid dan sesuai.

## C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan *observasi* pada Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun yang beralamat di Jalan Kolonel Mahardi No.20, Pamgongangan Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur.

---

<sup>3</sup> Whidmurni, "Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif," (Skripsi, Tesis dan disertasi), (Malang: UM Press, 2008), 39

#### **D. Data dan Sumber Data**

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang benar dan konkrit maupun bisa dipertanggung jawabkan, maka peneliti memakai sumber data yang mengacu pada tempat data tersebut diperoleh. Data yang dikumpulkan disini ialah data primer dan juga sekunder.<sup>4</sup>

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sebuah data yang diperoleh pada sumber utama, contohnya hasil wawancara yang dilakukan oleh seorang peneliti. Sumber data dari penelitian ini ialah wawancara dengan *Sub Branch Manager, Customer Service, Relationship Marketing* dan nasabah Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sebuah data yang berasal dari sumber lain. Dalam kajian ini data sekunder berasal dari data pendukung dokumen Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun, adapun data yang diperoleh berupa profil kelembagaan, struktur organisasi dan juga data lain yang dibutuhkan oleh peneliti pada lokasi penelitian.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Adapun proses pengumpulan data agar suatu data terkumpul secara terukur tanpa kehilangan kelengkapannya antara lain :<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Whidmurni, "Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif," (Skripsi, Tesis dan disertasi), (Malang: UM Press, 2008), 39

<sup>5</sup> Samsu, "Metode Penelitian: Teori Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods serta Research & Development", (Jambi: PUSAKA, 2017), 96-99

a. Wawancara

Wawancara rangkaian kegiatan pengumpulan data dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Teknik wawancara pada penelitian ini sebenarnya adalah wawancara semi-terstruktur, untuk menemukan suatu masalah yang terbuka untuk dimintai pendapat dan ide-idenya.<sup>6</sup> Dalam wawancara ini peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai strategi atau data jumlah nasabah pada Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun dengan cara tanya jawab langsung kepada beberapa pegawai Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun diantaranya *Sub Branch Manager* (Bapak Affandi Sophia Wijaya), *Customer Service* (Ibu Fahira Setya), *Relationship Marketing* (Ibu Elly Munasaroh) dan nasabah (Bapak Prasetyo, Ibu Yeni dan Ibu Putri).

b. Observasi

Observasi yaitu aktifitas pencarian data yang akan digunakan dalam menarik kesimpulan. Observasi di sini juga diartikan dengan proses pengamatan melihat, mengamati, mencermati, atau merekam tingkah laku secara sistematis untuk tujuan tertentu.<sup>7</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah pengumpulan data yang didapatkan melalui dokumen yang cenderung menjadi data sekunder. Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mencari data berupa catatan,

---

<sup>6</sup>Whidmurni,"*Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif*," (Skripsi, Tesis dan disertasi), (Malang: UM Press, 2008), 39

<sup>7</sup> Ibid, 39

transkrip, majalah ilmiah surat kabar. Metode ini digunakan untuk bahan informasi untuk mengumpulkan data tentang Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun dalam bentuk dokumen resmi guna mendapatkan data terkait penelitian.

## **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang dipakai dalam membuat deskripsi yang sistematis berdasarkan fakta dan analisa data melalui tiga cara yaitu antara lain :

### **a. Reduksi data**

Proses memilih, menyelaraskan, mengabstrakan, serta mengubah data yang belum diolah yang berasal daricatatan tertulis selama observasi di lapangan. Reduksi data ini dilaksanakan dengan meresume, mengklasifikasikan hal yang pokok, fokus hal yang penting dan juga mencari tema maupun polanya. Maka dari itu data hasil reduksi ini mampu memberikan deskripsi yang jelas sekaligus memudahkan pengumpulan data bagi peneliti.<sup>8</sup>

### **b. Penyajian data**

Penyajian data ialah proses penyusunan data yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis maupun sederhana dan juga selektif, sehingga dapat dipahami maknanya. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk dekripsi singkat diagram, hubungan antar kategori dan lain-lain. Adapun bentuk penyajian data yang sering dipakai adalah teks naratif, yaitu teks eksposisi tertulis,

---

<sup>8</sup> Neong Muhandjir, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142

tujuannya agar lebih mudah menelusuri kronologi peristiwa untuk mengungkapkan apa yang sebenarnya terjadi dibalik peristiwa itu membantu dalam penelitian menarik kesimpulan.<sup>9</sup>

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan simpulan adalah hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan data yang dianalisis. Hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian tersebut. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan ini divalidasi. Verivikasi tersebut mencakup bertukar pikiran, tinjauan atau pemikiran kembali catatan lapangan dapat dilakukan dengan cepat dan saksama. Untuk membentuk validitasnya dan makna yang diperoleh, data harus diuji untuk kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.<sup>10</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Pada tahap awal penelitian, partisipasi peneliti sangat penting untuk data. Partisipasi ini tidak hanya terjadi dalam waktu singkat, tetapi membutuhkan peningkatan partisipasi dalam latar penelitian. Perluasan partisipasi berarti bahwa peneliti tetap berada di lapangan penelitian sampai pengumpulan data terpenuhi. Guna mendapat data yang lengkap dan akurat.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), 92-99

<sup>10</sup> Ibid, 92-99

b. Meningkatkan ketekunan

Berarti pemantauan yang cermat, menyeluruh dan terus menerus terhadap faktor yang menonjol. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti mampu memberikan informasi yang akurat dan sistematis tentang suatu subjek. Peneliti dapat memberikan berbagai referensi pendukung maupun dari hasil penelitian sebelumnya maupun melihat dokumentasi temuan yang diteliti.

c. *Triangulasi*

*Triangulasi* menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasi maupun membandingkannya.<sup>11</sup>

## H. Tahapan penelitian

Peneliti menggunakan beberapa langkah untuk memahami kelengkapan data yang didapatkan:

a. Tahap pra lapangan

Kegiatan penelitian dalam penyusunan proposal, menentukan fokus penelitian, menghubungi Bank Muamalat Indonesia KCP Madiun, dan menyiapkan peralatan penelitian.

b. Tahap di lapangan

Peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan obyek penelitian dan mencatat kejadian yang terjadi dilapangan.

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, “*Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265-266.

c. Tahap analisis data

Peneliti mengumpulkan seluruh data yang terkumpul secara sistematis dan secara terperinci sehingga data mudah dipahami dan temuannya dikomunikasikan dengan jelas kepada orang lain.

d. Tahap penulisan laporan

Tahap terakhir ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam bentuk skripsi.